

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Penggunaan Teknologi Informasi (TI) menjadi kebutuhan penting bidang kesehatan. Hal ini terkait dengan peningkatan pemahaman, kemampuan dan sumberdaya manusia terhadap kualitas pelayanan kesehatan. Teknologi internet dan teknologi kesehatan menyediakan media baru yang menghubungkan sistem informasi kesehatan dan pelayanan kesehatan masyarakat untuk bekerjasama[1].

TI dalam bidang kesehatan merupakan Teknologi Informasi dan Komunikasi(TIK) yang mendukung kegiatan dibidang kesehatan mencakup; pelayanan, perawatan, literasi, penelitian pendidikan dan pengetahuan kesehatan. Penggunaan TI di bidang kesehatan untuk kegiatan terintegrasi antara pekerjaan administrasi dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat[1].

Pelayanan kesehatan yang ada di Posyandu Purbosari meliputi kegiatan pengolahan data penimbangan, imunisasi dan kematian balita. Menurut hasil observasi dan wawancara kepada kader posyandu purbosari semua kegiatan pengolahan data yang bersifat konvensional dan data tidak saling terintegrasi. Hal tersebut menyulitkan kader posyandu dalam pekerjaan administrasi.

Berdasarkan informasi tersebut peneliti menyimpulkan perlu ada perubahan dalam penggunaan pengolahan data secara konvensional beralih menuju pengolahan data yang saling terintegrasi. Penggunaan konsep pengolahan data konvensional dinilai tipe pengolahan data ini kurang efektif dan banyak ditemukan kesalahan. Beberapa contoh kerugian dalam pemakaian konsep konvensional salah satunya penulisan laporan data yang tidak jelas oleh kader posyandu. Hal ini menyulitkan peran penting ketua posyandu saat melakukan perekapan, pengelolaan serta menyimpan data tersebut.

Berdasarkan permasalahan yang ada di Posyandu Purbosari, perlu pengembangan SI dalam pengolahan data berbasis *website* agar meningkatkan peran kader dalam pengolahan data.

Website posyandu Purbosari memiliki suatu keunggulan mampu memberikan kemudahan penyampaian informasi suatu data, komunikasi, maupun promosi. *Website* bisa diakses oleh siapapun sehingga *website* bisa berfungsi untuk semua orang dan *up to date* dalam penggunaannya. *Website* posyandu Purbosari bisa dioperasikan di *smartphone* dan komputer[2].

Pengembangan SI di Posyandu Purbosari dari sisi pengolahan data berbasis *website*, dapat memberikan kualitas yang baik agar banyak manfaat bagi seorang kader di Posyandu Purbosari. Data yang masuk ke dalam *database*, maka semua orang dapat dengan segera mengakses data kembali sebagai informasi secara *up to date*. *Website* ini, menggunakan metode pengembangan yaitu *ExtremeProgramming* dalam perancangannya.

Penggunaan metode *Extreme Programming* dalam pengembangan sistem informasi Posyandu Purbosari karena sesuai untuk objek skala kecil hingga medium serta dapat berkembang dengan cepat melalui tahapan-tahapan yang ada meliputi : perencanaan, perancangan, pengkodean dan pengujian[3].

1.2. Perumusan Masalah

Rumusan masalah berdasarkan latar belakang yang ada adalah pengelolaan data yang di posyandu Purbosari yang masih bersifat konvensional sehingga dapat mempengaruhi kader posyandu dalam pekerjaan administrasi karena pengolahan data tersebut memperlambat pekerjaan kader posyandu, dan beresiko data kegiatan akan hilang ataupun terjadi redudansi data sehingga data yang dihasilkan kurang akurat. Oleh karena itu, perlu adanya solusi untuk mengatasi pengolahan data dengan rancang bangun pengembangan SI di posyandu Purbosari.

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka didapatkan tiga pertanyaan penelitian yaitu

- a. Bagaimana merancang dan mengembangkan sistem informasi Posyandu Purbosari menggunakan metode *Extreme Programming* dengan bahasa pemrograman PHP dan MYSQL ?
- b. Bagaimana mengukur kelayakan sistem informasi Posyandu Purbosari menggunakan metode *Black Box Testing*?
- c. Bagaimana menguji respon perkembangan Sistem Informasi Posyandu Purbosari menggunakan *User Acceptance Testing*?

1.3. Tujuan Penelitian

Pengembangan sistem informasi Posyandu Purbosari bertujuan untuk :

- a. Mengembangkan dan merancang SI Posyandu Purbosari menggunakan metode *Extreme Programming*.
- b. Mengukur tingkat kelayakan SI Posyandu Purbosari menggunakan *BlackboxTesting*.
- c. Menguji respon anggota dan staf Posyandu Purbosari terhadap pemakaian *Website* Posyandu Purbosari menggunakan *User Acceptance Testing*.

1.4. Batasan Masalah

Pengembangan SI Posyandu Purbosari dibatasi oleh :

- a. Posyandu Purbosari sebagai obyek studi kasus.
- b. Metode analisis data mempergunakan metode kuantitatif.
- c. Metode perancangan SI Posyandu Purbosari mempergunakan pendekatan *Agile Software Development* yaitu *Extreme Programming*.
- d. Metode kelayakan SI mempergunakan *Black Box testing*.
- e. Analisis respon terhadap perkembangan SI mempergunakan *User Acceptance Testing*.

1.5. Manfaat Penelitian

Pengembangan sistem informasi Posyandu Purbosari yang akan di bangunbermanfaat :

1. Bagi Universitas
 - a. Menambah literasi ilmiah yang ada di Institut Teknologi Telkom Purwokerto.
 - b. Menjadi acuan bagi mahasiswa lain.
2. Bagi Pembaca
 - a. Sebagai bahan referensi, masukan, dan tambahan ilmu pengetahuan khususnya mengenai pengembangan sistem informasi posyandu.
3. Bagi Penulis
 - a. Menambah wawasan mengenai pembuatan *website* menggunakan bahasa pemrograman PHP dan MySQL.
 - b. Dapat membuat *website* sistem informasi Posyandu Purbosari dapat digunakan oleh masyarakat desa purbowangi.
4. Bagi Posyandu
 - a. Mempermudah proses pengolahan data kegiatan Posyandu Purbosari.
 - b. Mempermudah menyampaikan informasi kepada anggota Posyandu Purbosari.